

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis dan membahas data, penulis menyimpulkan temuan-temuan penting dari penelitian ini mengenai Analisis Peran guru PAK dalam meningkatkan Motivasi Siswa melalui pendekatan humanistik Carl Rogers IV UPT SDN 15 Rembon sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV, guru PAK menggunakan Pendekatan humanistik Carl Rogers yang menggunakan konsep sang fasilitator, penerimaan tanpa syarat dan empati, dan keteladanan.
2. Dalam penerapan peran guru sebagai fasilitator, guru PAK tidak selalu mengandalkan prasarana fisik dalam pembelajaran namun dapat dikolaborasikan dengan pengalaman, pengetahuan dan kreatifitas guru, seperti menciptakan pembelajaran kelompok dan pembelajaran interaktif antara guru dan siswa untuk menciptakan kegiatan menarik dan menumbuhkan hasrat siswa dalam belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran guru sebagai penerima dan empati menjadikan guru sebagai sosok yang bertanggung jawab dalam memahami terlebih dahulu kondisi siswa, tanpa menghakimi seperti memahami karakter siswa dalam belajar dan tidak memaksakan

pembelajaran sehingga menumbuhkan penghargaan dalam belajar kemudian menjadi dasar dalam menentukan kondisi belajar yang kondusif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Peran guru sebagai teladan membentuk pemahaman siswa terkait dengan tujuan yang ingin di capai dalam belajar sehingga guru harus terlebih dahulu memperlihatkan perilaku positif seperti cara bersikap dengan baik dan cara belajar yang baik sehingga sehingga siswa mencapai tujuannya dalam belajar.

B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan Peningkatan Motivasi yang dilakukan melalui pendekatan humanistik Carl Rogers bagi pembaca yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai peningkatan motivasi melalui penelitian, penting untuk melakukan kajian langsung dalam proses penerapannya. Hal ini akan menambah variasi dan objektivitas dalam studi yang dilakukan peneliti.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat Menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif dan inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diterima seperti melakukan pembelajaran kelompok maupun diskusi.

Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat hubungan antara guru dan siswa serta meningkatkan komunikasi yang terbuka dan empati.

3. Untuk memotivasi siswa lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, penting bagi guru untuk memperbaiki mutu sumber daya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Baik dirinya sendiri, metode maupun hal-hal yang relevan dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks perkembangan zaman. Semakin tinggi sumber daya dan kualitas guru maka dapat menciptakan pembelajaran yang signifikan semakin besar.